

PRODUKSI TANAMAN PALAWIJA

PROVINSI LAMPUNG
2011-2015



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI LAMPUNG**

PRODUKSI TANAMAN PALAWIJA

PROVINSI LAMPUNG
2011-2015



PRODUKSI TANAMAN PALAWIJA PROVINSI LAMPUNG 2011 – 2015

ISSN : 1907-4603

No. Publikasi : 18531.1608

Katalog BPS : 5203006.18

Ukuran Buku : 18,2 Cm X 25,7 Cm

Jumlah Halaman : x + 58 halaman

Naskah : Bidang Statistik Produksi BPS Provinsi Lampung

Gambar Kulit : Bidang Statistik Produksi BPS Provinsi Lampung

Dicetak Oleh :

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung

Tim Penyusun Publikasi

Judul : **PRODUKSI TANAMAN PALAWIJA PROVINSI LAMPUNG
2011 - 2015**

Pengarah : Yeane Irmaningrum S, MA

Ketua : Aryanto, S.Si, MM.

Penulis : 1. Dhyantanu Harsa, S.ST., MM
2. Maya Narang Ali, S.ST

Layout : Maya Narang Ali, S.ST

<http://lampung.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi Produksi Tanaman Palawija Provinsi Lampung 2011- 2015 ini memaparkan angka tetap tahun 2011–2015 menurut kabupaten/kota, dan khusus tahun 2015 mencakup data rinci per subround.

Dalam publikasi ini disajikan informasi luas panen, produktivitas (rata–rata hasil per hektar), perkembangan produksi dan daerah sentra produksi tanaman Palawija di Provinsi Lampung selama periode lima tahun terakhir (2011–2015), dan data luas tanam per bulan selama tahun 2015.

Pengumpulan data Statistik Pertanian Tanaman Palawija ini dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung bekerjasama dengan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung. Data luas tanam dan luas panen tanaman Palawija diperoleh dari laporan Kepala Cabang Dinas (KCD) Kecamatan dan data produktivitas diperoleh dari hasil survei ubinan yang dilakukan oleh KCD dan Koordinator Statistik Kecamatan (KSK).

Kepada semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini dapat diterbitkan, diucapkan terima kasih. Saran perbaikan dari pengguna data masih diharapkan guna penyempurnaan publikasi yang akan datang

Bandar Lampung, Desember 2016

KEPALA BPS PROVINSI LAMPUNG,



Yeane Irmaningrum S, MA
NIP. 19610704 198601 2 001

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	xx
I. PENJELASAN UMUM	1
1.1. Pendahuluan	1
1.2. Metodologi	1
1.3. Konsep dan Definisi	1
II. ULASAN SINGKAT	3
2.1. Tanaman Palawija Potensi, 2015.....	3
2.2. Perkembangan Produksi Tanaman Jagung, 2011-2015	3
2.3. Perkembangan Produksi Tanaman Kedelai, 2011-2015	5
2.4. Perkembangan Produksi Tanaman Ubi Kayu, 2011-2015.....	6
2.5. Perkembangan Produksi Tanaman Palawija Lainnya, 2011-2015	8
LAMPIRAN TABEL	10

DAFTAR TABEL

	<u>Halaman</u>
Tabel 1. 1. Luas Panen Tanaman Jagung Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2011-2015...	13
Tabel 1. 2. Luas Panen Tanaman Jagung menurut Kabupaten/Kota per Subround (Hektar), 2015.....	14
Tabel 1. 3. Hasil per Hektar Tanaman Jagung menurut Kabupaten/Kota (Kuintal), 2011-2015	15
Tabel 1. 4. Hasil per Hektar Tanaman Jagung menurut Kabupaten/Kota per Subround (Kuintal), 2015	16
Tabel 1. 5. Produksi Tanaman Jagung menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2011-2015	17
Tabel 1. 6. Produksi Tanaman Jagung menurut Kabupaten/Kota per Subround (Ton), 2015	18
Tabel 2. 1. Luas Panen Tanaman Kedelai menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2011-2015 ..	19
Tabel 2. 2. Luas Panen Tanaman Kedelai menurut Kabupaten/Kota per Subround (Hektar), 2015.....	20
Tabel 2. 3. Hasil per Hektar Tanaman Kedelai menurut Kabupaten/Kota (Kuintal), 2011-2015	21
Tabel 2. 4. Hasil per Hektar Tanaman Kedelai menurut Kabupaten/Kota per Subround (Kuintal), 2015	22
Tabel 2. 5. Produksi Tanaman Kedelai menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2011-2015	23
Tabel 2. 6. Produksi Tanaman Kedelai menurut Kabupaten/Kota per Subround (Ton), 2015	24
Tabel 3. 1. Luas Panen Tanaman Ubi Kayu menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2011-2015	25
Tabel 3. 2. Luas Panen Tanaman Ubi Kayu menurut Kabupaten/Kota per Subround (Hektar), 2015.....	26
Tabel 3. 3. Hasil per Hektar Tanaman Ubi Kayu menurut Kabupaten/Kota (Kuintal), 2011-2015	27
Tabel 3. 4. Hasil per Hektar Tanaman Ubi Kayu menurut Kabupaten/Kota per Subround (Kuintal), 2015	28
Tabel 3. 5. Produksi Tanaman Ubi Kayu menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2011-2015	29
Tabel 3. 6. Produksi Tanaman Ubi Kayu menurut Kabupaten/Kota per Subround (Ton), 2015	30
Tabel 4. 1. Luas Panen Tanaman Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2011-2015	31
Tabel 4. 2. Luas Panen Tanaman Ubi Jalar menurut Kabupaten/Kota per Subround (Hektar), 2015.....	32
Tabel 4. 3. Hasil per Hektar Tanaman Ubi Jalar menurut Kabupaten/Kota (Kuintal), 2011-2015	33
Tabel 4. 4. Hasil per Hektar Tanaman Ubi Jalar menurut Kabupaten/Kota per Subround (Kuintal), 2015	34
Tabel 4. 5. Produksi Tanaman Ubi Jalar menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2011-2015.....	35

Tabel 4. 6. Produksi Tanaman Ubi Jalar menurut Kabupaten/Kota per Subround (Ton), 2015	36
Tabel 5. 1. Luas Panen Tanaman Kacang Tanah menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2011-2015	37
Tabel 5. 2. Luas Panen Tanaman Kacang Tanah menurut Kabupaten/Kota per Subround (Hektar), 2015	38
Tabel 5. 3. Hasil per Hektar Tanaman Kacang Tanah menurut Kabupaten/Kota (Kuintal), 2011-2015	39
Tabel 5. 4. Hasil per Hektar Tanaman Kacang Tanah menurut Kabupaten/Kota per Subround (Kuintal), 2015.....	40
Tabel 5. 5. Produksi Tanaman Kacang Tanah menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2011-2015	41
Tabel 5. 6. Produksi Tanaman Kacang Tanah menurut Kabupaten/Kota per Subround (Ton), 2015.....	42
Tabel 6. 1. Luas Panen Tanaman Kacang Hijau menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2011-2015	43
Tabel 6. 2. Luas Panen Tanaman Kacang Hijau menurut Kabupaten/Kota per Subround (Hektar), 2015.....	44
Tabel 6. 3. Produksi Tanaman Kacang Hijau menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2011-2015...	45
Tabel 6. 4. Produksi Tanaman Kacang Hijau menurut Kabupaten/Kota per Subround (Ton), 2015.....	46
Tabel 7. 1. Luas Penanaman Jagung per Bulan menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2015...	47
Tabel 7. 2. Luas Penanaman Kedelai per Bulan menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2015 ..	49
Tabel 7. 3. Luas Penanaman Ubi Kayu per Bulan menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2015	51
Tabel 7. 4. Luas Penanaman Ubi Jalar per Bulan menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2015	53
Tabel 7. 5. Luas Penanaman Kacang Tanah per Bulan menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2015.....	55
Tabel 7. 6. Luas Penanaman Kacang Hijau per Bulan menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2015	57

DAFTAR GAMBAR

	<u>Halaman</u>
Gambar 1. Perkembangan Produksi Jagung di Provinsi Lampung (Juta Ton),	3
Gambar 2. Persentase Produksi Jagung per Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2015.....	4
Gambar 3. Perkembangan Produksi Kedelai di Provinsi Lampung (Ribuan Ton),	5
Gambar 4. Persentase Produksi Kedelai per Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2015.....	6
Gambar 5. Perkembangan Produksi Ubi Kayu di Provinsi Lampung (Juta Ton),	7
Gambar 6. Persentase Produksi Ubi Kayu per Kabupaten/Kota	7
Gambar 7. Perkembangan Produksi Tanaman Palawija Lainnya	9

<http://lampung.bps.go.id>

I. PENJELASAN UMUM

1.1. Pendahuluan

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor ekonomi yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian di Provinsi Lampung. Berdasarkan hasil penghitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tahun 2015, sektor pertanian memberikan kontribusi sekitar 31,86 persen dari total PDRB Provinsi Lampung. Sementara itu, sumbangan sub sektor tanaman pangan terhadap perekonomian di Provinsi Lampung mencapai 11,06 persen. Di sisi lain, tanaman pangan terutama palawija merupakan komoditi strategis karena dapat menjadi pengganti beras sebagai bahan pangan pokok dan sebagai bahan baku industri di Provinsi Lampung.

Provinsi Lampung merupakan salah satu provinsi utama penghasil tanaman palawija, terutama ubi kayu yang menempati urutan pertama terbesar secara nasional. Mengingat pentingnya peranan palawija dalam menunjang pembangunan di Lampung, maka perlu dilakukan penghitungan produksi tanaman palawija yang akurat sehingga kebijakan di bidang pertanian menjadi lebih terarah.

Untuk itu survei pertanian tanaman pangan dan survei ubinan diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), ditingkat pusat bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Hortikultura, dan di tingkat daerah BPS Provinsi Lampung bekerjasama dengan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung.

1.2. Metodologi

Pengumpulan data luas panen tanaman palawija (laporan SP-Palawija) dilakukan oleh Kepala Cabang Dinas (KCD) kecamatan secara lengkap terhadap seluruh kecamatan di Provinsi Lampung dengan frekuensi pengumpulan data secara rutin setiap bulan. Khusus untuk data rata-rata hasil per hektar tanaman padi, pengumpulan data dilakukan secara sampel melalui survei ubinan dengan plot $2\frac{1}{2} \times 2\frac{1}{2} \text{ m}^2$ oleh KCD dan Koordinator Statistik Kecamatan (KSK). Ubinan tersebut dilaksanakan bertepatan dengan saat petani panen.

1.3. Konsep dan Definisi

- a. *Lahan sawah* adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperolehnya atau status tanah tersebut. Termasuk disini lahan yang terdaftar di Pajak Hasil Bumi, luran

Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi maupun palawija.

- b. *Lahan bukan sawah* adalah semua lahan selain lahan sawah seperti lahan pekarangan, ladang/huma, tegal/kebun, lahan perkebunan, kolam, tambak, danau, rawa dan lainnya. Lahan yang berstatus lahan sawah yang sudah tidak berfungsi sebagai lahan sawah lagi, dimasukkan dalam lahan bukan sawah.
- c. *Luas panen* adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya paling sedikit 11% dari keadaan normal.
- d. *Luas panen muda* adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya dengan tujuan tidak menghasilkan pipilan kering (jagung) atau biji kering (kedelai).
- e. *Luas panen untuk hijauan pakan ternak* adalah luas tanaman jagung yang dipungut hasilnya dalam bentuk daun, batang dan buah (seluruh bagian tanaman) dengan tujuan digunakan untuk pakan ternak.
- f. *Luas puso* adalah tanaman yang mengalami kerusakan yang diakibatkan oleh serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman), DFI (Dampak Fenomena Iklim) dan/atau oleh sebab lainnya (gempa bumi, dll), sedemikian rupa sehingga hasilnya kurang dari 11% dari keadaan normal.
- g. *Luas tanam* adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain.
- h. *Data Produksi* yang disajikan dalam publikasi ini untuk masing-masing tanaman palawija adalah dalam bentuk produksi sebagai berikut :
 - Jagung : pipilan kering
 - Kedelai, kacang tanah, kacang hijau : biji kering
 - Ubi kayu, ubi jalar : umbi basah

II. ULASAN SINGKAT

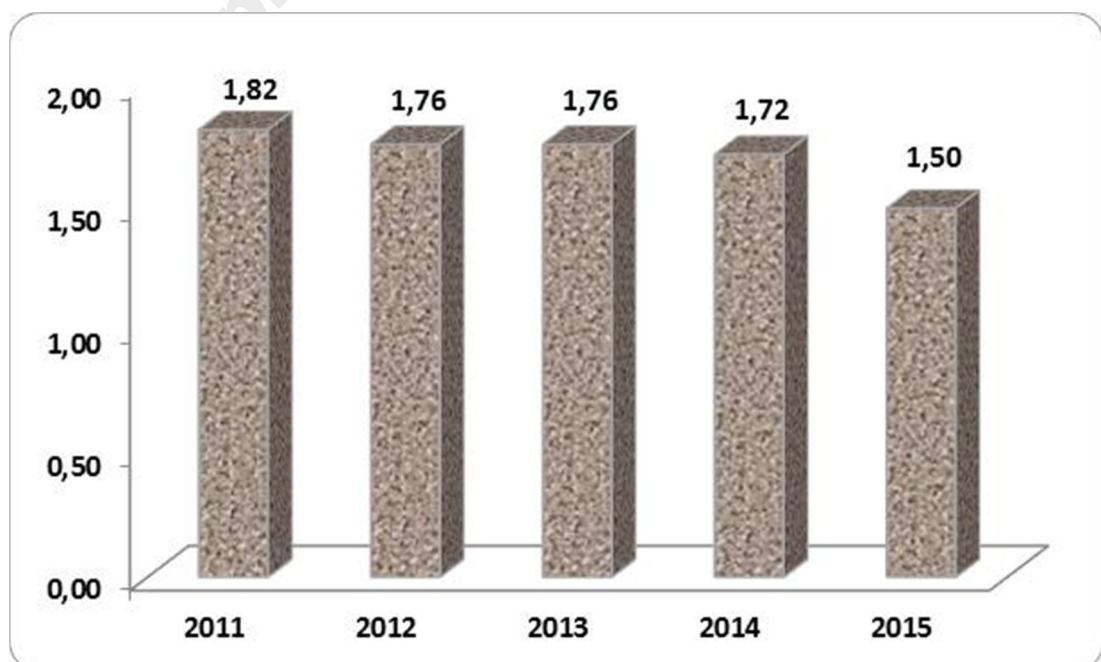
2.1. Tanaman Palawija Potensi, 2015

Tanaman palawija potensi di Provinsi Lampung yang dicakup dalam survei pertanian tanaman pangan meliputi tanaman jagung, kedelai, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah dan kacang hijau. Ditinjau dari jumlah produksi terbesar dan merupakan komoditi unggulan adalah tanaman ubi kayu dan jagung. Sementara itu, kedelai merupakan komoditi palawija yang mempunyai prospek cerah untuk dikembangkan terkait dengan tingginya permintaan, meskipun pada saat ini produksinya relatif kecil dan cenderung menurun.

2.2. Perkembangan Produksi Tanaman Jagung, 2011-2015

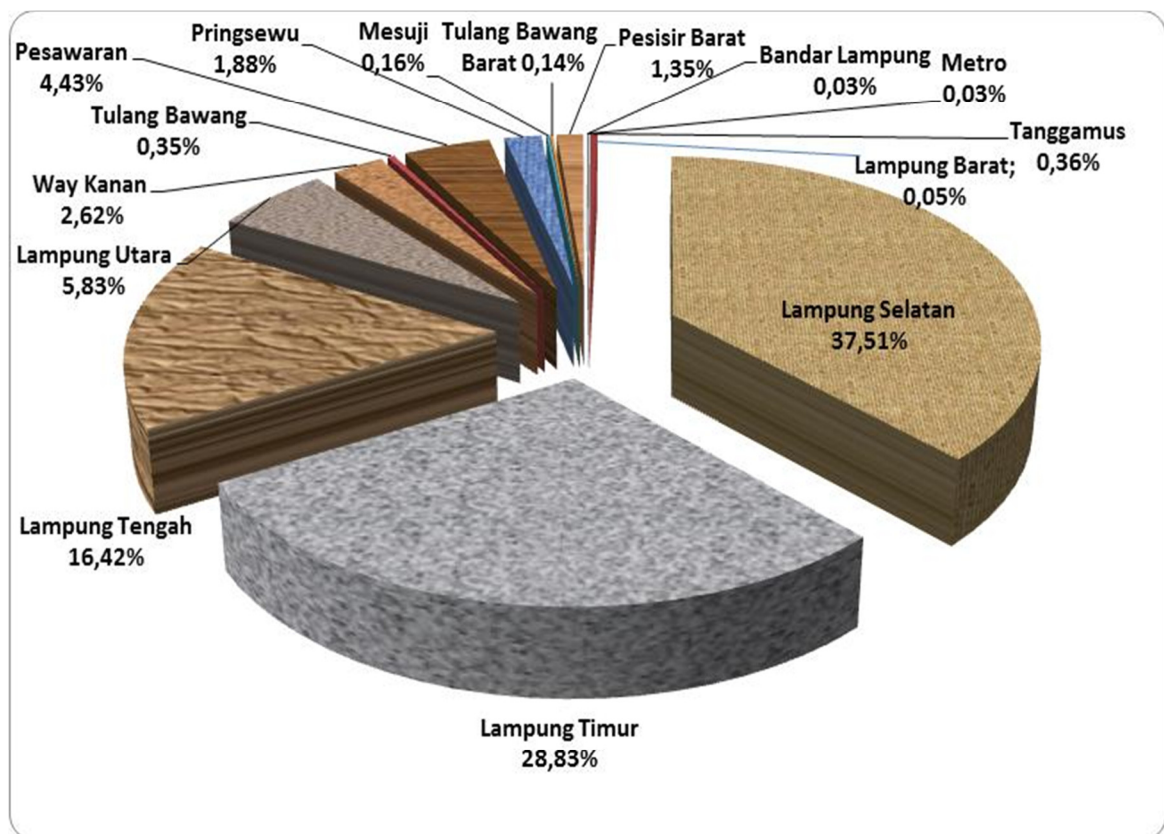
Produksi jagung pada tiga tahun terakhir (2011-2015) cenderung mengalami penurunan. Puncak produksi jagung selama lima tahun (2011-2015) terjadi pada tahun 2011 yaitu 1,82 juta ton pipilan kering (PK). Tren ini mengikuti luas panennya yang cenderung menurun, walaupun produktivitasnya meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2011 luas panen jagung mencapai 380,92 ribu hektar menurun hingga mencapai 293,52 ribu hektar (tahun 2015). Sebaliknya produktivitas jagung pada periode yang sama mengalami peningkatan rata-rata selama tiga tahun sebesar 1,01 kuintal per tahun dan naik menjadi 51,20 kuintal per hektar tahun 2015 (0,46 persen),

Gambar 1. Perkembangan Produksi Jagung di Provinsi Lampung (Juta Ton), 2011 - 2015



Produktivitas jagung pada tahun 2011 sebesar 47,72 kuintal, tahun 2012 sebesar 48,86 kuintal, tahun 2013 sebesar 50,83 kuintal, tahun 2014 sebesar 50,74 kuintal dan tahun 2015 sebesar 51,20 kuintal. Produktivitas jagung yang relatif meningkat setiap tahunnya tidak berpengaruh terhadap produksi jagung yaitu pada tahun 2011 sebesar 1,82 juta ton PK, tahun 2012 dan 2013 sebesar 1,76 juta ton PK, tahun 2014 sebesar 1,72 juta ton PK, dan tahun 2015 sebesar 1,5 juta ton PK.

Gambar 2. Persentase Produksi Jagung per Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2015

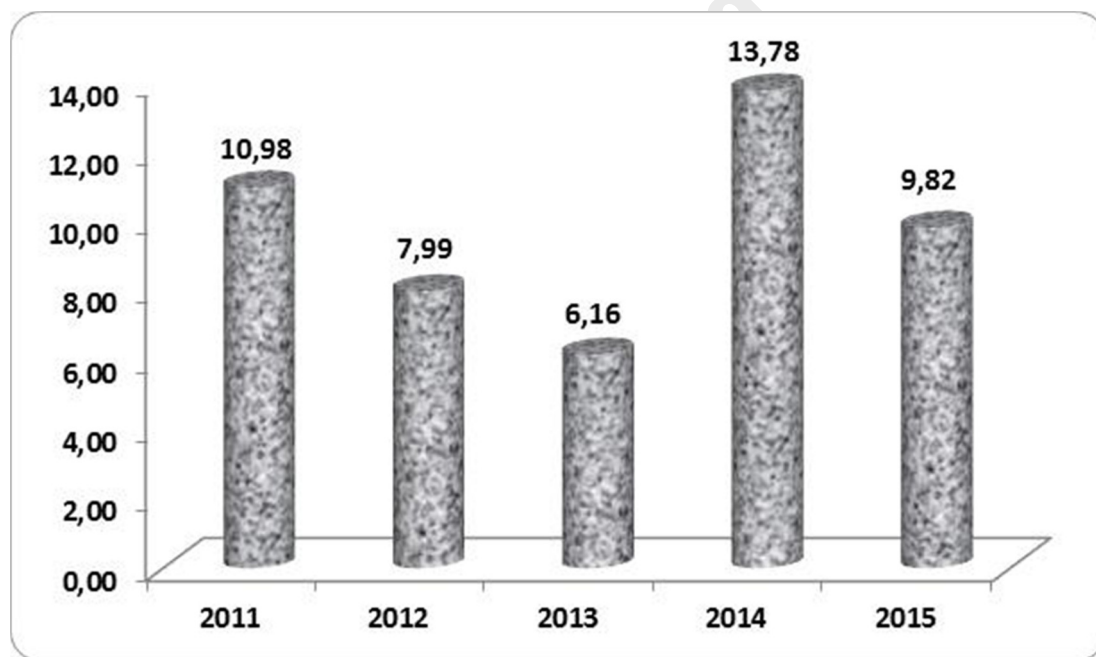


Dari total produksi jagung tahun 2015 di Provinsi Lampung sebesar 1,5 juta ton PK, sebanyak 563,72 ribu ton PK atau 37,51 persen dihasilkan dari Kabupaten Lampung Selatan. Kabupaten lainnya yang merupakan sentra produksi jagung adalah Kabupaten Lampung Timur dan Lampung Tengah. Kontribusi produksi jagung di Kabupaten Lampung Timur mencapai 28,83 persen. Sedangkan sumbangan produksi jagung dari Kabupaten Lampung Tengah sekitar 16,42 persen. Secara keseluruhan, ketiga kabupaten tersebut menyangga 82,77 persen produksi jagung di Provinsi Lampung. Sementara itu, kontribusi produksi jagung dari kabupaten/kota lainnya sangat kecil yakni kurang dari 5 persen kecuali Kabupaten Lampung Utara.

2.3. Perkembangan Produksi Tanaman Kedelai, 2011-2015

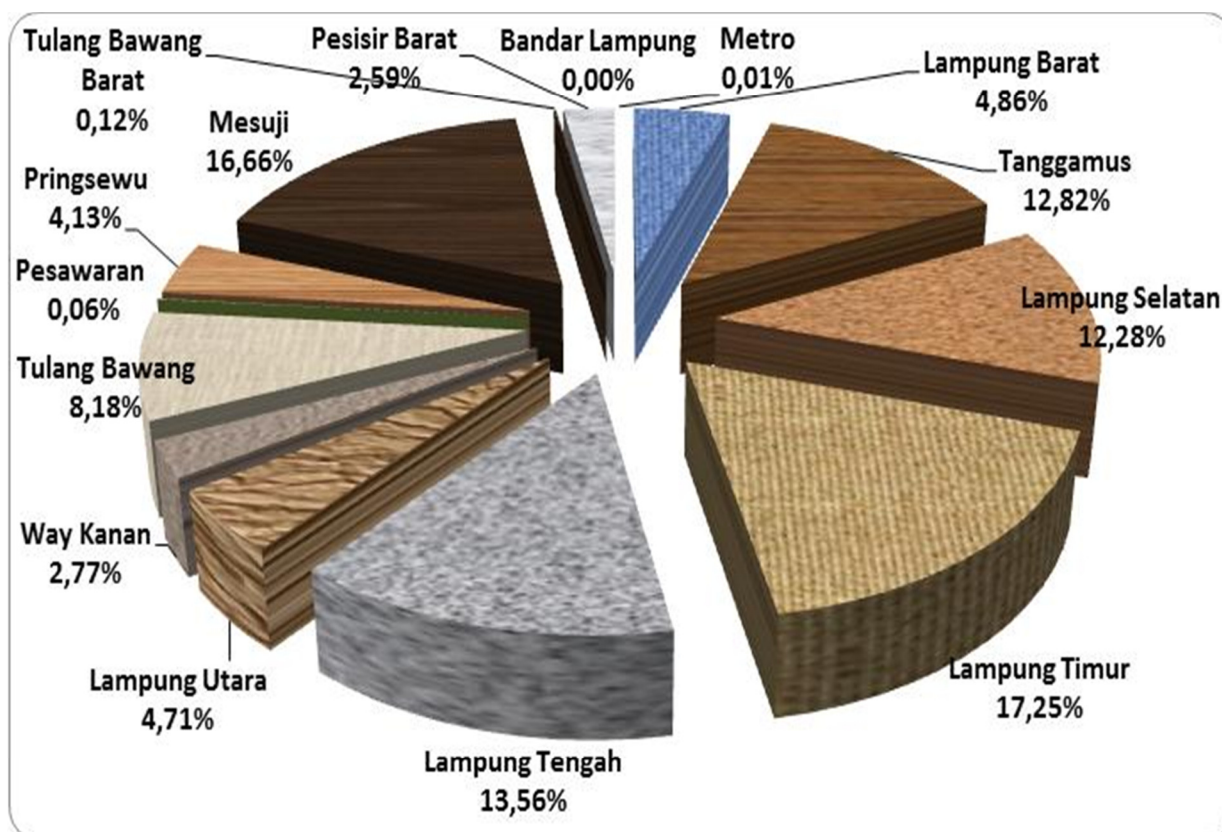
Produksi tanaman kedelai cenderung berfluktuasi selama periode 2011-2015 disebabkan naik turunnya luas panen dan produktivitas kedelai. Pada tahun 2011 produksi kedelai sebesar 10,98 ribu ton biji kering (BK) menurun 27,23 persen menjadi 7,99 ribu ton BK di tahun 2012. Pada tahun 2013 produksi kedelai juga mengalami penurunan 22,98 persen menjadi 6,16 ribu ton BK, namun di tahun 2014 terjadi peningkatan yang cukup tinggi sebesar 123,80 persen sehingga produksi kedelai mencapai 13,78 ribu ton BK. Tahun 2015 produksi kedelai mengalami penurunan sebesar 28,76 persen menjadi 9,82 ribu ton BK, yang disebabkan berkurangnya luas panen 2,96 ribu hektar dan produktivitasnya turun 0,46 kuintal.

Gambar 3. Perkembangan Produksi Kedelai di Provinsi Lampung (Ribu Ton), 2011 - 2015



Penurunan produksi kedelai yang dialami oleh beberapa Kabupaten di tahun 2015 menyebabkan berkurangnya total produksi kedelai Lampung. Kabupaten yang mengalami penurunan terbesar adalah Lampung Utara sebesar 73,66 persen. Lima Kabupaten lainnya yang mengalami penurunan produksi kedelai yaitu Way Kanan (69,88 persen), Tanggamus (59,35 persen), Lampung Selatan (53,34 persen), Lampung Tengah (46,31 persen) dan Tulang Bawang (38,56 persen).

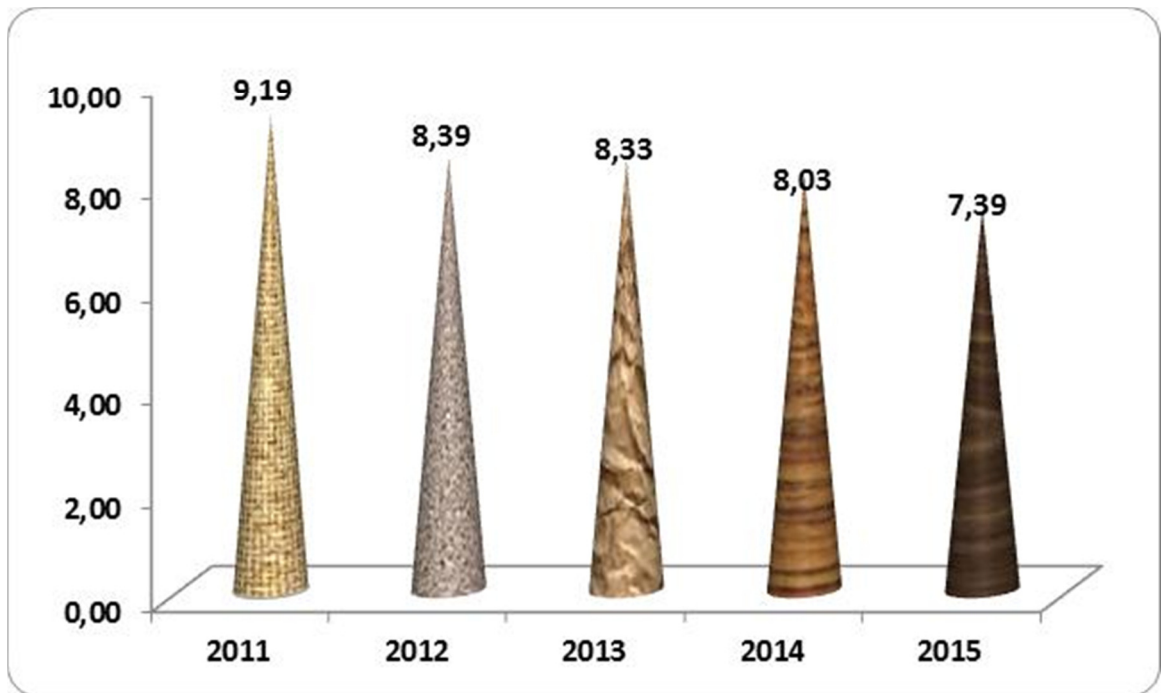
Gambar 4. Persentase Produksi Kedelai per Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2015



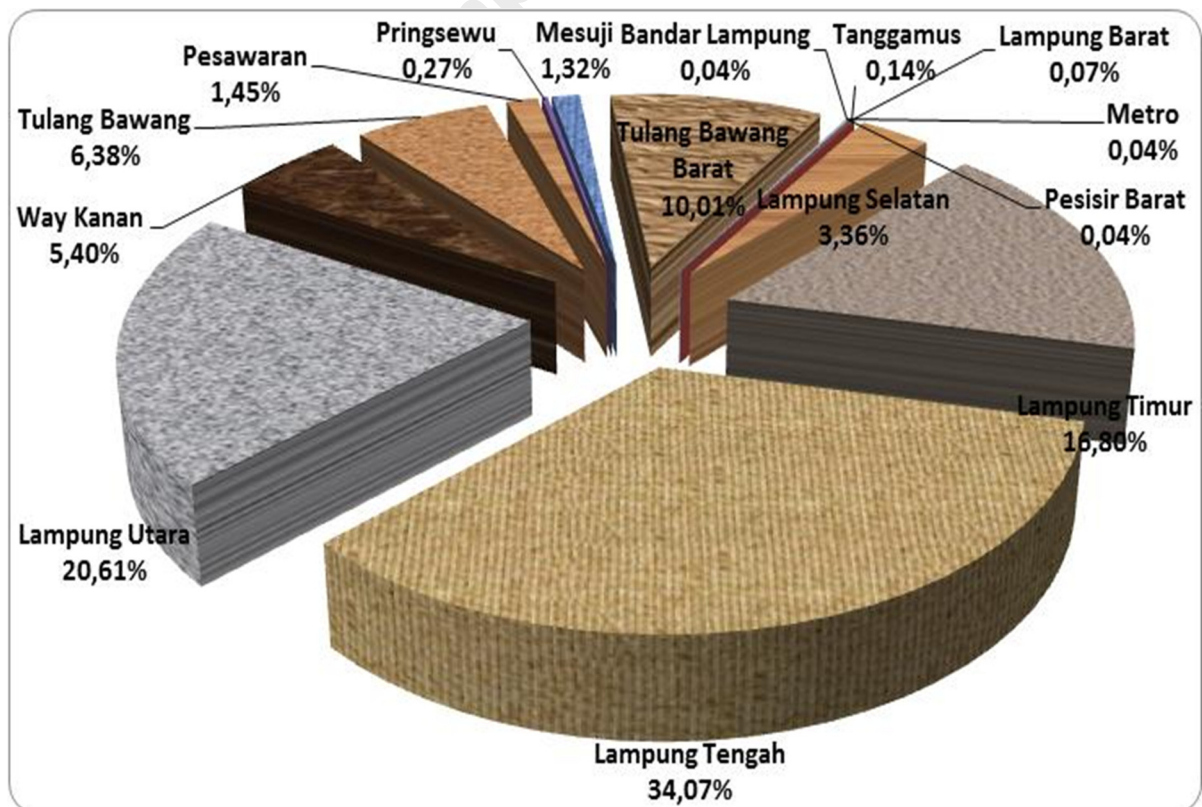
2.4. Perkembangan Produksi Tanaman Ubi Kayu, 2011-2015

Ubi Kayu merupakan salah satu komoditi unggulan Provinsi Lampung. Produksi ubi kayu di Bumi Ruwai Jurai pada tahun 2015 mencapai 7,39 juta ton umbi basah (UB), mengalami penurunan sebesar 0,65 juta ton jika dibandingkan dengan tahun 2014. Hal ini disebabkan berkurangnya luas panen ubi kayu sebesar 25,13 ribu hektar walaupun produktivitasnya mengalami kenaikan 0,58 kuintal. Namun perkembangan produksi ubi kayu selama periode 2011-2015 menunjukkan tren negatif setiap tahunnya atau terus mengalami penurunan. Dalam lima tahun terakhir (2011-2015) produksi ubi kayu mengalami penurunan 5,26 persen per tahunnya.

Gambar 5. Perkembangan Produksi Ubi Kayu di Provinsi Lampung (Juta Ton), 2011 - 2015



Gambar 6. Persentase Produksi Ubi Kayu per Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2015



Sentra produksi ubi kayu di provinsi Lampung terletak di Kabupaten Lampung Tengah. Di tahun 2015, produksi ubi kayu di kabupaten ini 2,52 juta ton UB atau setara dengan 34,16 persen dari total produksi ubi kayu Provinsi Lampung. Daerah lainnya yang berpotensi dalam pengembangan ubi kayu, berturut-turut, adalah Lampung Utara (1,53 juta ton), Lampung Timur (1,24 juta ton), Tulang Bawang Barat (741,50 ribu ton) dan Tulang Bawang (472,56 ribu ton). Kelima kabupaten ini menyangga 88,11 persen total produksi ubi kayu Provinsi Lampung. Sementara itu, produksi ubi kayu di kabupaten kota lainnya bervariasi antara 2,64 ribu ton (Kota Bandar Lampung) hingga 399,81 ribu ton (Kabupaten Way Kanan).

2.5. Perkembangan Produksi Tanaman Palawija Lainnya, 2011-2015

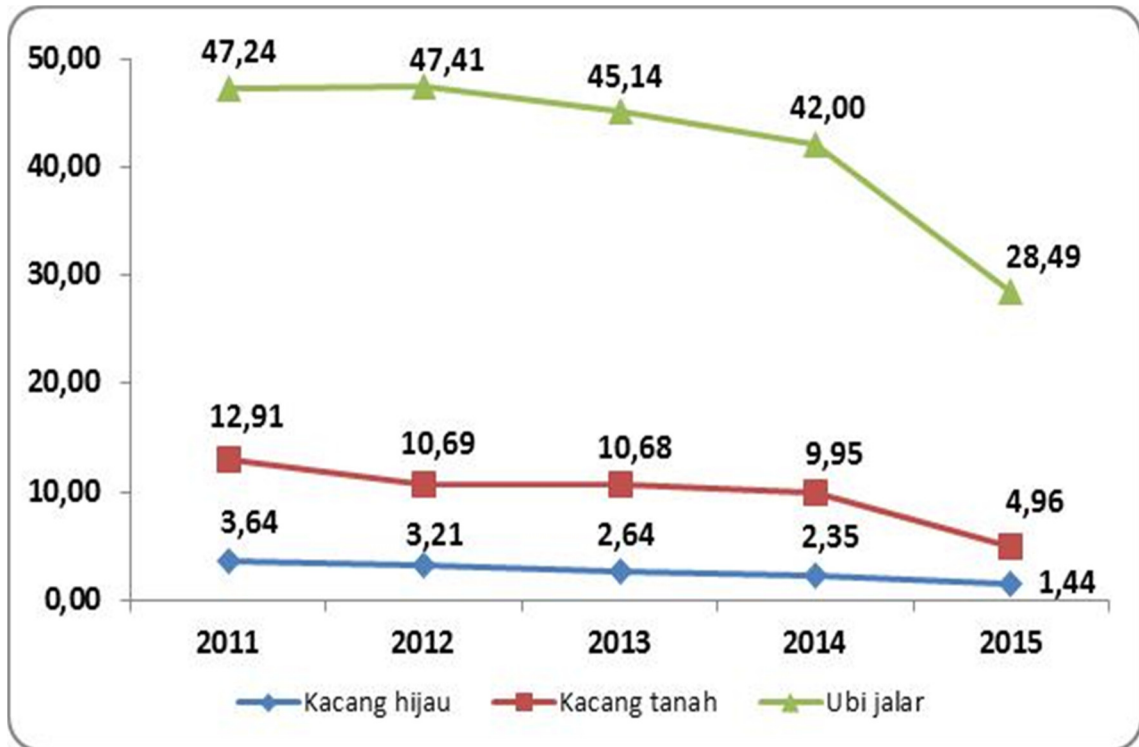
Produksi ubi jalar tahun 2015 mencapai 28,49 ribu ton atau turun 13,51 ribu hektar dibandingkan dengan tahun 2014. Penurunan ini disebabkan berkurangnya luas panen dan produktivitas. Luas panennya tahun 2014 sekitar 4,31 ribu hektar yang turun menjadi 2,96 ribu hektar tahun 2015. Demikian juga produktivitasnya turun dari 97,47 kuintal di tahun 2014 menjadi 96,33 kuintal di tahun 2015. Kabupaten Lampung Utara merupakan daerah penghasil ubi jalar terbesar di Provinsi Lampung. Di tahun 2015, produksi ubi jalar di kabupaten ini mampu menyuplai 17,84 persen produksi ubi jalar Lampung. Berikutnya Kabupaten Lampung Barat yang menyumbang 14,12 persen produksi ubi jalar Lampung, diikuti Lampung Tengah (12,55 persen) dan Tanggamus (11,15 persen).

Produksi kacang tanah di tahun 2015 mengalami penurunan 50,13 persen dibandingkan dengan tahun 2014. Penurunan ini disebabkan luas panen menyusut 3.887 hektar, sebaliknya produktivitasnya naik 0,18 kuintal. Fenomena penurunan produksi ini terjadi sejak tahun 2011, dimana produksinya sebesar 12,91 ribu ton BK atau merupakan produksi kacang tanah tertinggi dalam lima tahun terakhir (2011-2015). Daerah penyangga produksi kacang tanah di Provinsi Lampung, berturut-turut, adalah Way Kanan (23,09 persen), Lampung Tengah (18,38 persen), Lampung Utara (17,61 persen), Lampung Timur (8,85 persen) dan Tanggamus (6,63 persen). Hampir 80 persen produksi kacang tanah dihasilkan dari kelima kabupaten tersebut.

Komoditas lain yang produksinya memperlihatkan tren negatif adalah kacang hijau. Selama periode 2011-2015, produksi kacang hijau terus mengalami penurunan. Tahun 2011, produksi kacang hijau 3,64 ribu ton BK turun menjadi 3,21 ribu ton di tahun 2012 dan berturut-turut sebesar 2,64 ribu ton BK dan 2,35 ribu ton BK di tahun 2013 dan 2014, akhirnya di tahun 2015 turun menjadi 1,45 ribu ton BK. Pada tahun 2015 produksi kacang hijau yang dihasilkan oleh Kabupaten Way Kanan sebesar 28,03 persen sehingga menjadikan kabupaten tersebut sebagai penghasil kacang hijau

terbesar di Provinsi Lampung, selanjutnya produksi kacang hijau di Kabupaten Lampung Utara dan Lampung Tengah masing-masing mencapai 220 ton dan 217 ton.

Gambar 7. Perkembangan Produksi Tanaman Palawija Lainnya di Provinsi Lampung (Ton), 2011-2015



LAMPIRAN TABEL

<http://lampung.go.id>

**Tabel 1. 1. Luas Panen Tanaman Jagung Menurut Kabupaten/Kota (Hektar),
2011 – 2015**

Kode	Kabupaten/Kota	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lampung Barat	3.987	4.152	241	235	202
02.	Tanggamus	4.329	6.228	1.954	3.441	1.067
03.	Lampung Selatan	111.627	105.252	114.232	121.985	110.201
04.	Lampung Timur	90.202	96.220	100.026	99.025	82.205
05.	Lampung Tengah	95.975	74.134	56.227	51.805	45.823
06.	Lampung Utara	35.681	29.467	29.054	24.262	18.645
07.	Way Kanan	16.953	17.025	14.734	11.369	8.876
08.	Tulang Bawang	1.674	1.702	1.800	1.501	1.267
09.	Pesawaran	11.450	18.204	14.654	14.070	13.944
10.	Pringsewu	5.596	5.667	6.167	6.326	5.355
11.	Mesuji	2.267	461	187	95	526
12.	Tulang Bawang Barat	694	1.407	1.692	569	476
13	Pesisir Barat ¹	-	-	4.804	3.254	4.774
71.	Bandar Lampung	56	193	73	45	77
72.	Metro	426	152	470	903	83
LAMPUNG		380.917	360.264	346.315	338.885	293.521

Catatan:

¹⁾Tahun 2011-2012 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Barat.

Tabel 1. 2. Luas Panen Tanaman Jagung menurut Kabupaten/Kota per Subround (Hektar), 2015

Kode	Kabupaten/Kota	Jan – Apr	Mei – Agst	Sep – Des	Jan – Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Lampung Barat	90	77	35	202
02.	Tanggamus	327	508	232	1.067
03.	Lampung Selatan	48.682	46.576	14.943	110.201
04.	Lampung Timur	35.782	37.443	8.980	82.205
05.	Lampung Tengah	30.406	14.146	1.271	45.823
06.	Lampung Utara	9.509	8.829	307	18.645
07.	Way Kanan	5.011	2.221	1.644	8.876
08.	Tulang Bawang	464	259	544	1.267
09.	Pesawaran	7.427	6.319	198	13.944
10.	Pringsewu	2.691	2.586	78	5.355
11.	Mesuji	87	6	433	526
12.	Tulang Bawang Barat	272	150	54	476
13.	Pesir Barat	2.117	2.629	28	4.774
71.	Bandar Lampung	32	42	3	77
72.	Metro	36	31	16	83
LAMPUNG		142.933	121.822	28.766	293.521

**Tabel 1. 3. Hasil per Hektar Tanaman Jagung menurut Kabupaten/Kota (Kuintal),
2011 - 2015**

Kode	Kabupaten/Kota	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
01.	Lampung Barat	40,23	39,71	41,54	40.94	40,40
02.	Tanggamus	46,72	50,32	50,75	51.30	51,29
03.	Lampung Selatan	48,33	50,26	52,27	51.82	51,15
04.	Lampung Timur	49,07	50,06	52,26	52.15	52,71
05.	Lampung Tengah	49,61	50,35	52,25	51.92	53,86
06.	Lampung Utara	41,15	41,44	43,14	42.55	47,02
07.	Way Kanan	42,64	41,69	43,79	43.47	44,43
08.	Tulang Bawang	38,80	41,80	41,58	42.96	41,67
09.	Pesawaran	49,06	49,74	51,45	50.92	47,70
10.	Pringsewu	48,49	49,59	51,88	49.64	52,62
11.	Mesuji	41,95	47,92	49,30	47.05	46,37
12.	Tulang Bawang Barat	41,30	40,86	43,67	43.80	44,77
13.	Pesisr Barat ¹	-	-	41,73	41.45	42,34
71.	Bandar Lampung	47,88	51,04	52,05	51.33	51,82
72.	Metro	43,78	47,30	47,96	49.39	48,07
LAMPUNG		47,72	48,86	50,83	50,74	51,20

Catatan:

¹⁾Tahun 2011-2012 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Barat

Tabel 1. 4. Hasil per Hektar Tanaman Jagung menurut Kabupaten/Kotaper Subround (Kuintal), 2015

Kode	Kabupaten/Kota	Jan – Apr	Mei - Agst	Sep – Des	Jan – Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Lampung Barat	42,11	39,64	37,71	40,40
02.	Tanggamus	52,14	51,05	50,65	51,29
03.	Lampung Selatan	51,80	50,71	50,43	51,15
04.	Lampung Timur	53,05	52,81	51,00	52,71
05.	Lampung Tengah	53,95	53,92	51,14	53,86
06.	Lampung Utara	47,09	46,79	51,14	47,02
07.	Way Kanan	45,37	44,01	42,14	44,43
08.	Tulang Bawang	42,93	47,38	37,89	41,67
09.	Pesawaran	48,67	46,85	38,18	47,70
10.	Pringsewu	53,43	51,83	51,15	52,62
11.	Mesuji	46,67	46,01	46,30	46,37
12.	Tulang Bawang Barat	45,37	43,83	44,44	44,77
13.	Pesisir Barat	43,19	41,71	37,86	42,34
71.	Bandar Lampung	52,81	51,34	46,67	51,82
72.	Metro	46,61	47,54	48,13	48,07
LAMPUNG		51,72	50,93	49,75	51,20

Tabel 1. 5. Produksi Tanaman Jagung menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2011 - 2015

Kode	Kabupaten/Kota	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lampung Barat	16.040	16.488	1.001	962	816
02.	Tanggamus	20.226	31.340	9.916	17.651	5.473
03.	Lampung Selatan	539.522	529.028	597.080	632.137	563.723
04.	Lampung Timur	442.579	481.635	522.776	516.412	433.330
05.	Lampung Tengah	476.112	373.276	293.763	268.949	246.805
06.	Lampung Utara	146.834	122.103	125.351	103.243	87.664
07.	Way Kanan	72.286	70.972	64.525	49.418	39.439
08.	Tulang Bawang	6.495	7.114	7.484	6.448	5.280
09.	Pesawaran	56.169	90.555	75.392	71.645	66.509
10.	Pringsewu	27.132	28.102	31.997	31.403	28.179
11.	Mesuji	9.510	2.209	922	447	2.439
12.	Tulang Bawang Barat	2.866	5.749	7.389	2.492	2.131
13.	Pesisir Barat ¹⁾	-	-	20.048	13.488	20.214
71.	Bandar Lampung	268	985	380	231	399
72.	Metro	1.865	719	2.254	4.460	399
LAMPUNG		1.817.906	1.760.275	1.760.278	1.719.386	1.502.800

Catatan:

¹⁾Tahun 2011-2012 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Barat.

Tabel 1. 6. Produksi Tanaman Jagung menurut Kabupaten/Kota per Subround (Ton), 2015

Kode	Kabupaten/Kota	Jan – Apr	Mei – Agst	Sep – Des	Jan – Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Lampung Barat	379	305	132	816
02.	Tanggamus	1.705	2.593	1.175	5.473
03.	Lampung Selatan	252.164	236.205	75.354	563.723
04.	Lampung Timur	189.812	197.724	45.794	433.330
05.	Lampung Tengah	164.028	76.277	6.500	246.805
06.	Lampung Utara	44.781	41.313	1.570	87.664
07.	Way Kanan	22.737	9.774	6.928	39.439
08.	Tulang Bawang	1.992	1.227	2.061	5.280
09.	Pesawaran	36.148	29.605	756	66.509
10.	Pringsewu	14.377	13.403	399	28.179
11.	Mesuji	406	28	2.005	2.439
12.	Tulang Bawang Barat	1.234	657	240	2.131
13.	Pesisir Barat	9.143	10.965	106	20.214
71.	Bandar Lampung	169	216	14	399
72.	Metro	175	147	17	399
LAMPUNG		142.933	620.439	143.111	1.502.800

**Tabel 2. 1. Luas Panen Tanaman Kedelai menurut Kabupaten/Kota
(Hektar), 2011 – 2015**

Kode	Kabupaten/Kota	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lampung Barat	171	95	28	39	400
02.	Tanggamus	2.221	679	109	2.551	1.091
03.	Lampung Selatan	613	1.528	661	2.106	1.053
04.	Lampung Timur	1.133	887	1.285	856	1.421
05.	Lampung Tengah	1.997	1.500	773	2.036	1.026
06.	Lampung Utara	1.158	888	909	1.424	409
07.	Way Kanan	1.479	873	992	681	211
08.	Tulang Bawang	12	63	8	1.209	744
09.	Pesawaran	257	88	125	37	6
10.	Pringsewu	172	17	20	100	331
11.	Mesuji	8	80	8	212	1.483
12.	Tulang Bawang Barat	3	3	-	-	10
13.	Pesisir Barat ¹	-	-	54	34	221
71.	Bandar Lampung	-	-	-	-	-
72.	Metro	8	7	14	77	1
LAMPUNG		9.232	6.708	4.986	11.362	8.407

Catatan:

¹⁾Tahun 2011-2012 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Barat.

Tabel 2. 2. Luas Panen Tanaman Kedelai menurut Kabupaten/Kota per Subround (Hektar), 2015

Kode	Kabupaten/Kota	Jan – Apr	Mei - Agst	Sep - Des	Jan – Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Lampung Barat	51	255	94	400
02.	Tanggamus	58	801	232	1.091
03.	Lampung Selatan	40	795	218	1.053
04.	Lampung Timur	52	959	410	1.421
05.	Lampung Tengah	137	748	141	1.026
06.	Lampung Utara	80	279	50	409
07.	Way Kanan	120	55	36	211
08.	Tulang Bawang	14	256	474	744
09.	Pesawaran	6	0	0	6
10.	Pringsewu	-	8	323	331
11.	Mesuji	6	0	1.477	1.483
12.	Tulang Bawang Barat	10	-	-	10
13.	Pesisir Barat	11	210	-	221
71.	Bandar Lampung	-	-	-	-
72.	Metro	-	0	1	1
LAMPUNG		585	4.366	3.456	8.407

**Tabel 2. 3. Hasil per Hektar Tanaman Kedelai menurut Kabupaten/Kota (Kuintal),
2011 - 2015**

Kode	Kabupaten/Kota	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lampung Barat	11.21	11.26	11.79	12.21	11,92
02.	Tanggamus	11.50	11.46	11.93	12.13	11,53
03.	Lampung Selatan	11.32	11.35	11.94	12.26	11,45
04.	Lampung Timur	11.83	11.95	12.33	12.68	11,92
05.	Lampung Tengah	12.00	12.16	12.77	12.18	12,97
06.	Lampung Utara	12.06	12.15	12.11	12.32	11,30
07.	Way Kanan	12.64	12.63	12.75	13.26	12,91
08.	Tulang Bawang	12.01	12.22	12.50	10.81	10,80
09.	Pesawaran	11.73	11.59	11.12	12.16	10,00
10.	Pringsewu	11.74	11.76	12.06	12.06	12,31
11.	Mesuji	11.42	12.13	12.50	10.28	11,02
12.	Tulang Bawang Barat	12.14	13.33	-	-	-
13	Pesisir Barat ¹	-	-	11.85	12.06	11,47
71.	Bandar Lampung	-	-	-	-	-
72.	Metro	11.78	11.43	13.57	12.99	10,00
LAMPUNG		11.82	11.90	12.35	12.13	11,67

Catatan:

¹⁾Tahun 2011-2012masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Barat.

Tabel 2. 4. Hasil per Hektar Tanaman Kedelai menurut Kabupaten/Kota per Subround (Kuintal), 2015

Kode	Kabupaten/Kota	Jan – Apr	Mei – Agst	Sep - Des	Jan – Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Lampung Barat	12,55	11,57	12,55	11,92
02.	Tanggamus	11,90	11,07	13,02	11,53
03.	Lampung Selatan	12,00	11,19	12,29	11,45
04.	Lampung Timur	14,42	11,36	12,90	11,92
05.	Lampung Tengah	14,16	12,53	14,18	12,97
06.	Lampung Utara	12,88	10,68	12,20	11,30
07.	Way Kanan	13,50	12,07	12,22	12,91
08.	Tulang Bawang	10,71	10,44	10,99	10,80
09.	Pesawaran	10,00	-	-	10,00
10.	Pringsewu	-	10,48	12,29	12,31
11.	Mesuji	10,00	-	11,03	11,02
12.	Tulang Bawang Barat	12	-	-	-
13.	Pesisir Barat	11,82	11,46	-	11,47
71.	Bandar Lampung	-	-	-	-
72.	Metro	-	-	10,00	10,00
LAMPUNG		13,11	11,40	11,78	11,67

Tabel 2. 5. Produksi Tanaman Kedelai menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2011 - 2015

Kode	Kabupaten/Kota	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lampung Barat	192	107	33	48	477
02.	Tanggamus	2.554	778	130	3.095	1.258
03.	Lampung Selatan	694	1.734	789	2.582	1.205
04.	Lampung Timur	1.341	1.060	1.585	1.085	1.693
05.	Lampung Tengah	2.397	1.824	987	2.479	1.331
06.	Lampung Utara	1.397	1.079	1.101	1.754	462
07.	Way Kanan	1.870	1.103	1.265	903	272
08.	Tulang Bawang	14	77	10	1.307	803
09.	Pesawaran	301	102	139	45	6
10.	Pringsewu	202	20	24	120	405
11.	Mesuji	9	97	10	218	1.635
12.	Tulang Bawang Barat	4	4	-	-	12
13.	Pesisir Barat ¹	-	-	64	41	254
71.	Bandar Lampung	-	-	-	-	-
72.	Metro	9	8	19	100	1
LAMPUNG		10.984	7.993	6.156	13.777	9.815

Catatan:

¹⁾Tahun 2011-2012 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Barat.

Tabel 2. 6. Produksi Tanaman Kedelai menurut Kabupaten/Kota per Subround (Ton), 2015

Kode	Kabupaten/Kota	Jan - Apr	Mei - Agst	Sep - Des	Jan – Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Lampung Barat	64	295	118	477
02.	Tanggamus	69	887	302	1.258
03.	Lampung Selatan	48	889	268	1.205
04.	Lampung Timur	75	1.089	529	1.693
05.	Lampung Tengah	194	937	200	1.331
06.	Lampung Utara	103	298	61	462
07.	Way Kanan	162	66	44	272
08.	Tulang Bawang	15	267	512	803
09.	Pesawaran	6	-	-	6
10.	Pringsewu	-	8	397	405
11.	Mesuji	6	-	1.629	1.635
12.	Tulang Bawang Barat	12	-	-	12
13.	Pesisir Barat	13	241	-	254
71.	Bandar Lampung	-	-	-	-
72.	Metro	-	-	1	1
LAMPUNG		767	4.978	4.070	9.815

Tabel 3. 1. Luas Panen Tanaman Ubi Kayu menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2011 - 2015

Kode	Kabupaten/Kota	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lampung Barat	760	674	277	254	246
02.	Tanggamus	812	585	653	578	439
03.	Lampung Selatan	13.735	10.100	9.718	6.898	10.398
04.	Lampung Timur	54.073	47.555	50.866	53.740	48.092
05.	Lampung Tengah	129.094	130.781	113.464	91.906	97.346
06.	Lampung Utara	50.466	51.782	58.545	74.537	54.170
07.	Way Kanan	16.899	15.725	18.574	16.402	14.488
08.	Tulang Bawang	32.329	19.767	20.814	21.774	17.915
09.	Pesawaran	3.734	3.323	4.027	4.742	4.431
10.	Pringsewu	954	621	646	873	836
11.	Mesuji	11.384	4.629	4.358	4.506	3.351
12.	Tulang Bawang Barat	53.579	38.926	35.641	27.686	27.293
13	Pesisir Barat ¹	-	-	225	194	123
71.	Bandar Lampung	174	159	195	117	104
72.	Metro	103	122	104	261	105
LAMPUNG		368.096	324.749	318.107	304.468	279.337

Catatan:

¹⁾Tahun 2011-2012 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Barat.

Tabel 3. 2. Luas Panen Tanaman Ubi Kayu menurut Kabupaten/Kota per Subround (Hektar), 2015

Kode	Kabupaten/Kota	Jan – Apr	Mei - Agst	Sep – Des	Jan – Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Lampung Barat	88	105	53	246
02.	Tanggamus	155	145	139	439
03.	Lampung Selatan	2.043	5.406	2.949	10.398
04.	Lampung Timur	17.565	14.189	16.338	48.092
05.	Lampung Tengah	28.906	31.745	36.695	97.346
06.	Lampung Utara	13.301	19.656	21.213	54.170
07.	Way Kanan	3.905	4.067	6.516	14.488
08.	Tulang Bawang	5.666	4.416	7.833	17.915
09.	Pesawaran	641	142	3.648	4.431
10.	Pringsewu	82	322	432	836
11.	Mesuji	1.747	370	1.234	3.351
12.	Tulang Bawang Barat	8.102	8.614	10.577	27.293
13.	Pesisir Barat	49	48	26	123
71.	Bandar Lampung	28	40	36	104
72.	Metro	51	31	23	105
LAMPUNG		82,329	89.296	107.712	279.337

Tabel 3. 3. Hasil per Hektar Tanaman Ubi Kayu menurut Kabupaten/Kota (Kuintal), 2011 - 2015

Kode	Kabupaten/Kota	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lampung Barat	195.57	202.97	205.56	207.20	224,75
02.	Tanggamus	201.92	209.74	212.08	123.56	234,88
03.	Lampung Selatan	206.21	212.60	216.27	218.79	239,45
04.	Lampung Timur	251.57	260.10	263.88	266.67	254,66
05.	Lampung Tengah	246.58	257.81	261.60	261.25	259,20
06.	Lampung Utara	253.84	262.11	265.81	268.19	281,88
07.	Way Kanan	229.77	237.73	241.31	244.34	275,96
08.	Tulang Bawang	262.17	269.34	274.05	276.00	263,78
09.	Pesawaran	205.76	213.67	214.62	219.47	242,92
10.	Pringsewu	200.47	206.92	210.62	206.63	237,12
11.	Mesuji	264.60	273.62	277.14	279.51	291,50
12.	Tulang Bawang Barat	264.29	271.85	275.61	278.25	271,68
13	Pesisir Barat ¹	-	-	206.36	206.91	224,02
71.	Bandar Lampung	205.70	213.21	217.13	218.03	253,57
72.	Metro	199.00	207.38	210.29	213.14	281,69
LAMPUNG		249.48	258.27	261.84	263.87	264,45

Catatan:

¹⁾Tahun 2011-2012 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Barat.

Tabel 3. 4. Hasil per Hektar Tanaman Ubi Kayu menurut Kabupaten/Kota per Subround (Kuintal), 2015

Kode	Kabupaten/Kota	Jan – Apr	Mei – Agst	Sep – Des	Jan – Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Lampung Barat	221,64	216,36	246,53	224,75
02.	Tanggamus	229,31	226,49	250,06	234,88
03.	Lampung Selatan	230,51	234,77	254,21	239,45
04.	Lampung Timur	237,73	260,51	267,78	254,66
05.	Lampung Tengah	252,36	239,38	281,74	259,20
06.	Lampung Utara	304,81	290,69	259,35	281,88
07.	Way Kanan	315,65	252,23	266,98	275,96
08.	Tulang Bawang	286,90	242,73	258,92	263,78
09.	Pesawaran	217,22	249,37	247,18	242,92
10.	Pringsewu	228,96	221,73	250,14	237,12
11.	Mesuji	295,65	299,13	283,34	291,50
12.	Tulang Bawang Barat	293,73	259,43	264,77	271,68
13.	Pesisir Barat	219,59	216,46	246,32	224,02
71.	Bandar Lampung	276,51	235,15	256,19	253,57
72.	Metro	310,04	222,49	298,63	281,69
LAMPUNG		267,19	256,67	268,89	264,45

Tabel 3. 5. Produksi Tanaman Ubi Kayu menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2011 - 2015

Kode	Kabupaten/Kota	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lampung Barat	14.863	13.680	5.694	5.263	5.529
02.	Tanggamus	16.396	12.270	13.849	12.344	10.311
03.	Lampung Selatan	283.225	214.730	210.175	150.920	248.978
04.	Lampung Timur	1.360.303	1.236.925	1.342.254	1.433.094	1.244.711
05.	Lampung Tengah	3.183.153	3.371.618	2.968.247	2.401.090	2.523.230
06.	Lampung Utara	1.281.005	1.357.275	1.556.199	1.999.026	1.526.969
07.	Way Kanan	388.290	373.832	448.207	400.772	399.810
08.	Tulang Bawang	847.575	532.395	570.405	600.954	472.557
09.	Pesawaran	76.833	71.001	86.429	104.072	107.636
10.	Pringsewu	19.125	12.850	13.606	18.039	19.823
11.	Mesuji	301.219	126.661	120.778	125.947	97.682
12.	Tulang Bawang Barat	1.416.060	1.058.194	982.294	770.367	741.497
13	Pesisir Barat ¹	-	-	4.643	4.014	2.755
71.	Bandar Lampung	3.579	3.390	4.234	2.551	2.637
72.	Metro	2.050	2.530	2.187	5.563	2.958
LAMPUNG		9.193.676	8.387.351	8.329.201	8.034.016	7.387.084

Catatan:

¹⁾Tahun 2011-2012 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Barat.

Tabel 3. 6. Produksi Tanaman Ubi Kayu menurut Kabupaten/Kota per Subround(Ton), 2015

Kode	Kabupaten/Kota	Jan - Apr	Mei – Agst	Sep – Des	Jan – Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Lampung Barat	1.950	2.272	1.307	5.529
02.	Tanggamus	3.551	3.284	3.476	10.311
03.	Lampung Selatan	47.093	126.918	74.967	248.978
04.	Lampung Timur	417.570	369.638	437.503	1.244.711
05.	Lampung Tengah	729.469	759.912	1.033.850	2.523.230
06.	Lampung Utara	405.433	571.380	550.156	1.526.969
07.	Way Kanan	123.263	102.583	173.964	399.810
08.	Tulang Bawang	162.555	107.190	202.812	472.557
09.	Pesawaran	13.924	3.541	90.171	107.636
10.	Pringsewu	1.877	7.140	10.806	19.823
11.	Mesuji	51.651	11.068	34.964	97.682
12.	Tulang Bawang Barat	237.980	223.473	280.044	741.497
13.	Pesisir Barat	1.076	1.039	640	2.755
71.	Bandar Lampung	774	941	922	2.637
72.	Metro	1.581	690	687	2.958
LAMPUNG		2.199.749	2.291.067	2.896.268	7.387.084

**Tabel 4. 1. Luas Panen Tanaman Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota (Hektar),
2011 - 2015**

Kode	Kabupaten/Kota	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lampung Barat	671	833	485	441	394
02.	Tanggamus	554	488	488	518	336
03.	Lampung Selatan	372	616	339	386	265
04.	Lampung Timur	430	378	442	541	285
05.	Lampung Tengah	1.132	1.027	812	593	363
06.	Lampung Utara	700	625	700	929	544
07.	Way Kanan	322	261	190	165	185
08.	Tulang Bawang	182	134	151	197	175
09.	Pesawaran	167	160	144	158	105
10.	Pringsewu	76	88	544	60	29
11.	Mesuji	56	52	76	53	60
12.	Tulang Bawang Barat	122	121	112	122	131
13.	Pesisir Barat ¹	-	-	82	67	52
71.	Bandar Lampung	41	38	28	35	25
72.	Metro	23	28	37	44	9
LAMPUNG		4.848	4.849	4.630	4.309	2.958

Catatan:

¹⁾Tahun 2011-2012 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Barat.

Tabel 4. 2. Luas Panen Tanaman Ubi Jalar menurut Kabupaten/Kota per Subround (Hektar), 2015

Kode	Kabupaten/Kota	Jan – Apr	Mei – Agst	Sep – Des	Jan – Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Lampung Barat	151	128	115	394
02.	Tanggamus	120	114	102	336
03.	Lampung Selatan	92	140	33	265
04.	Lampung Timur	99	111	75	285
05.	Lampung Tengah	168	186	9	363
06.	Lampung Utara	341	137	66	544
07.	Way Kanan	71	70	44	185
08.	Tulang Bawang	80	75	20	175
09.	Pesawaran	71	25	9	105
10.	Pringsewu	9	16	4	29
11.	Mesuji	25	16	19	60
12.	Tulang Bawang Barat	61	65	5	131
13.	Pesisir Barat	27	19	6	52
71.	Bandar Lampung	8	11	6	25
72.	Metro	1	6	2	9
LAMPUNG		1.324	1.119	515	2.958

Tabel 4. 3. Hasil per Hektar Tanaman Ubi Jalar menurut Kabupaten/Kota (Kuintal), 2011 - 2015

Kode	Kabupaten/Kota	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lampung Barat	96.20	96.61	96.31	96.42	102,11
02.	Tanggamus	95.90	96.25	96.07	95.75	94,58
03.	Lampung Selatan	98.26	98.88	98.64	99.56	95,55
04.	Lampung Timur	99.82	100.34	98.37	99.61	97,44
05.	Lampung Tengah	99.16	99.35	98.77	98.60	98,54
06.	Lampung Utara	96.14	96.45	96.61	96.49	93,42
07.	Way Kanan	96.53	99.63	96.58	96.73	94,16
08.	Tulang Bawang	96.22	96.64	96.56	96.60	94,63
09.	Pesawaran	98.12	98.19	98.47	98.73	95,05
10.	Pringsewu	96.40	96.14	98.44	96.00	93,45
11.	Mesuji	96.20	96.54	96.58	96.60	94,50
12.	Tulang Bawang Barat	96.43	96.53	96.61	96.31	98,09
13.	Pesisir Barat ¹	-	-	96.71	96.42	93,85
71.	Bandar Lampung	97.91	98.68	98.57	98.57	92,80
72.	Metro	96.56	96.07	96.10	98.18	95,56
LAMPUNG		97.44	97.77	97.50	97.47	96,33

Catatan:

¹⁾Tahun 2011-2012 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Barat.

Tabel 4. 4. Hasil per Hektar Tanaman Ubi Jalar menurut Kabupaten/Kota per Subround (Kuintal), 2015

Kode	Kabupaten/Kota	Jan – Apr	Mei – Agst	Sep – Des	Jan – Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Lampung Barat	106,29	94,78	104,78	102,11
02.	Tanggamus	104,33	88,90	88,33	94,58
03.	Lampung Selatan	94,46	95,25	100,00	95,55
04.	Lampung Timur	100,91	96,00	94,93	97,44
05.	Lampung Tengah	97,80	99,35	95,56	98,54
06.	Lampung Utara	92,55	94,72	95,15	93,42
07.	Way Kanan	92,96	94,71	95,23	94,16
08.	Tulang Bawang	94,88	94,12	95,50	94,63
09.	Pesawaran	94,37	95,13	100,00	95,05
10.	Pringsewu	92,22	92,72	100,00	93,45
11.	Mesuji	92,80	94,97	96,32	94,50
12.	Tulang Bawang Barat	102,46	94,16	96,00	98,09
13.	Pesisir Barat	92,96	94,69	95,00	93,85
71.	Bandar Lampung	95,00	87,66	100,00	92,80
72.	Metro	100,00	96,18	90,00	95,56
LAMPUNG		1,324	95,05	96,47	96,33

**Tabel 4. 5. Produksi Tanaman Ubi Jalar menurut Kabupaten/Kota
(Ton), 2011 - 2015**

Kode	Kabupaten/Kota	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lampung Barat	6.455	8.048	4.671	4.252	4.023
02.	Tanggamus	5.313	4.697	4.688	4.960	3.178
03.	Lampung Selatan	3.655	6.091	3.344	3.843	2.532
04.	Lampung Timur	4.292	3.793	4.348	5.389	2.777
05.	Lampung Tengah	11.225	10.203	8.020	5.847	3.577
06.	Lampung Utara	6.730	6.028	6.763	8.964	5.082
07.	Way Kanan	3.108	2.522	1.835	1.596	1.742
08.	Tulang Bawang	1.751	1.295	1.458	1.903	1.656
09.	Pesawaran	1.639	1.571	1.418	1.560	998
10.	Pringsewu	733	846	5.355	576	271
11.	Mesuji	539	502	734	512	567
12.	Tulang Bawang Barat	1.176	1.168	1.082	1.175	1.285
13.	Pesisir Barat ¹	-	-	793	646	488
71.	Bandar Lampung	401	375	276	345	232
72.	Metro	222	269	356	432	86
LAMPUNG		47.239	47.408	45.141	42.000	28.494

Catatan:

¹⁾Tahun 2011-2012 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Barat.

Tabel 4. 6. Produksi Tanaman Ubi Jalar menurut Kabupaten/Kota per Subround (Ton), 2015

Kode	Kabupaten/Kota	Jan – Apr	Mei – Agst	Sep – Des	Jan – Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Lampung Barat	1.605	1.213	1.205	4.023
02.	Tanggamus	1.252	1.025	901	3.178
03.	Lampung Selatan	869	1.333	330	2.532
04.	Lampung Timur	999	1.066	712	2.777
05.	Lampung Tengah	1.643	1.848	86	3.577
06.	Lampung Utara	3.156	1.298	628	5.082
07.	Way Kanan	660	663	419	1.742
08.	Tulang Bawang	759	706	191	1.656
09.	Pesawaran	670	238	90	998
10.	Pringsewu	83	148	40	271
11.	Mesuji	232	152	183	567
12.	Tulang Bawang Barat	625	612	48	1.285
13.	Pesisir Barat	251	180	57	488
71.	Bandar Lampung	76	96	60	232
72.	Metro	10	58	18	86
LAMPUNG		12.890	10.636	4.968	28.494

Tabel 5. 1. Luas Panen Tanaman Kacang Tanah menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2011 - 2015

Kode	Kabupaten/Kota	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lampung Barat	666	443	210	228	214
02.	Tanggamus	413	615	449	367	253
03.	Lampung Selatan	831	518	1.188	950	241
04.	Lampung Timur	923	508	647	654	352
05.	Lampung Tengah	1.872	1.888	2.082	1.511	733
06.	Lampung Utara	1.454	1.415	1.396	1.200	680
07.	Way Kanan	2.913	1.668	1.058	1.451	805
08.	Tulang Bawang	118	110	103	163	108
09.	Pesawaran	437	834	543	308	91
10.	Pringsewu	259	95	87	474	39
11.	Mesuji	54	43	34	37	19
12.	Tulang Bawang Barat	158	253	181	139	145
13.	Pesisir Barat ¹	-	-	287	117	62
71.	Bandar Lampung	24	21	27	25	16
72.	Metro	26	9	13	27	6
LAMPUNG		10.148	8.420	8.305	7.651	3.764

Catatan:

¹⁾Tahun 2011-2012 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Barat.

Tabel 5. 2. Luas Panen Tanaman Kacang Tanah menurut Kabupaten/Kota per Subround (Hektar), 2015

Kode	Kabupaten/Kota	Jan – Apr	Mei – Agst	Sep – Des	Jan – Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Lampung Barat	90	70	54	214
02.	Tanggamus	103	97	53	253
03.	Lampung Selatan	122	104	15	241
04.	Lampung Timur	98	211	43	352
05.	Lampung Tengah	291	411	31	733
06.	Lampung Utara	441	230	9	680
07.	Way Kanan	581	181	43	805
08.	Tulang Bawang	64	27	17	108
09.	Pesawaran	49	38	4	91
10.	Pringsewu	13	20	6	39
11.	Mesuji	6	13	-	19
12.	Tulang Bawang Barat	76	49	20	145
13.	Pesisir Barat	31	24	7	62
71.	Bandar Lampung	8	6	2	16
72.	Metro	1	3	2	6
LAMPUNG		1.947	1.484	306	3.764

Tabel 5. 3. Hasil per Hektar Tanaman Kacang Tanah menurut Kabupaten/Kota (Kuintal), 2011 - 2015

Kode	Kabupaten/Kota	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lampung Barat	11.48	11.44	11.57	11.54	12,34
02.	Tanggamus	11.62	12.20	12.07	12.26	13,00
03.	Lampung Selatan	12.57	12.22	12.47	12.91	13,57
04.	Lampung Timur	12.45	12.44	12.77	12.98	12,47
05.	Lampung Tengah	12.71	12.79	13.00	13.12	12,44
06.	Lampung Utara	12.88	12.77	13.12	13.26	12,85
07.	Way Kanan	13.26	13.16	13.46	13.38	14,24
08.	Tulang Bawang	13.15	13.00	13.20	12.70	13,80
09.	Pesawaran	13.15	12.96	13.13	13.47	14,84
10.	Pringsewu	11.16	11.16	11.15	12.38	12,56
11.	Mesuji	13.22	13.02	13.53	13.51	13,68
12.	Tulang Bawang Barat	13.02	13.08	13.54	13.67	14,28
13.	Pesisir Barat ¹	-	-	11.71	11.79	12,58
71.	Bandar Lampung	13.02	12.86	12.59	12.80	13,75
72.	Metro	11.55	12.22	10.77	10.37	10,00
LAMPUNG		12.72	12.70	12.85	13.01	13,19

Catatan:

¹⁾Tahun 2011-2012 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Barat.

Tabel 5. 4. Hasil per Hektar Tanaman Kacang Tanah menurut Kabupaten/Kota per Subround (Kuintal), 2015

Kode	Kabupaten/Kota	Jan – Apr	Mei – Agst	Sep – Des	Jan – Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Lampung Barat	12,67	13,02	10,93	12,34
02.	Tanggamus	13,59	13,37	11,13	13,00
03.	Lampung Selatan	13,69	13,60	12,67	13,57
04.	Lampung Timur	14,29	11,77	11,86	12,47
05.	Lampung Tengah	13,37	11,77	12,58	12,44
06.	Lampung Utara	13,54	11,50	13,33	12,85
07.	Way Kanan	14,01	15,08	13,72	14,24
08.	Tulang Bawang	14,53	13,55	11,18	13,80
09.	Pesawaran	14,90	14,88	12,50	14,84
10.	Pringsewu	12,31	13,06	11,67	12,56
11.	Mesuji	13,33	13,92	-	13,68
12.	Tulang Bawang Barat	14,47	14,51	13,00	14,28
13.	Pesisir Barat	12,58	12,83	11,43	12,58
71.	Bandar Lampung	13,75	13,92	15,00	13,75
72.	Metro	10,00	11,50	10,00	10,00
LAMPUNG		13,74	12,69	12,03	13,19

Tabel 5. 5. Produksi Tanaman Kacang Tanah menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2011 - 2015

Kode	Kabupaten/Kota	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lampung Barat	765	507	243	263	264
02.	Tanggamus	480	750	542	450	329
03.	Lampung Selatan	1.044	633	1.481	1.226	327
04.	Lampung Timur	1.149	632	826	849	439
05.	Lampung Tengah	2.379	2.415	2.707	1.983	912
06.	Lampung Utara	1.873	1.807	1.832	1.591	874
07.	Way Kanan	3.864	2.195	1.424	1.942	1.146
08.	Tulang Bawang	155	143	136	207	149
09.	Pesawaran	575	1.081	713	415	135
10.	Pringsewu	289	106	97	587	49
11.	Mesuji	71	56	46	50	26
12.	Tulang Bawang Barat	206	331	245	190	207
13.	Pesisir Barat ¹	-	-	336	138	78
71.	Bandar Lampung	31	27	34	32	22
72.	Metro	30	11	14	28	6
LAMPUNG		12.911	10.694	10.676	9.951	4.963

Catatan:

¹⁾Tahun 2011-2012 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Barat.

Tabel 5. 6. Produksi Tanaman Kacang Tanah menurut Kabupaten/Kota per Subround (Ton), 2015

Kode	Kabupaten/Kota	Jan - Apr	Mei – Agst	Sep – Des	Jan – Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Lampung Barat	114	90	59	264
02.	Tanggamus	140	130	59	329
03.	Lampung Selatan	167	141	19	327
04.	Lampung Timur	140	248	51	439
05.	Lampung Tengah	389	484	39	912
06.	Lampung Utara	597	265	12	874
07.	Way Kanan	814	273	59	1.146
08.	Tulang Bawang	93	37	19	149
09.	Pesawaran	73	57	5	135
10.	Pringsewu	16	26	7	49
11.	Mesuji	8	18	-	26
12.	Tulang Bawang Barat	110	71	26	207
13.	Pesisir Barat	39	31	8	78
71.	Bandar Lampung	11	8	3	22
72.	Metro	1	3	2	6
LAMPUNG		2.712	1.883	368	4.963

Tabel 6. 1. Luas Panen Tanaman Kacang Hijau menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2011 - 2015

Kode	Kabupaten/Kota	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lampung Barat	101	94	7	19	9
02.	Tanggamus	274	199	166	237	123
03.	Lampung Selatan	457	404	331	289	147
04.	Lampung Timur	377	603	508	409	189
05.	Lampung Tengah	770	699	651	346	242
06.	Lampung Utara	681	571	498	454	245
07.	Way Kanan	1.040	778	441	393	450
08.	Tulang Bawang	58	58	62	64	67
09.	Pesawaran	80	56	95	139	40
10.	Pringsewu	167	42	17	139	23
11.	Mesuji	18	20	16	13	5
12.	Tulang Bawang Barat	31	33	28	8	20
13.	Pesisir Barat ¹	-	-	111	77	46
71.	Bandar Lampung	5	7	6	-	-
72.	Metro	12	12	4	24	2
LAMPUNG		4.071	3.576	2.941	2.611	1.608

Catatan:

¹⁾Tahun 2011-2012 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Barat.

Tabel 6. 2. Luas Panen Tanaman Kacang Hijau menurut Kabupaten/Kota per Subround (Hektar), 2015

Kode	Kabupaten/Kota	Jan – Apr	Mei - Agst	Sep – Des	Jan – Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Lampung Barat	4	5	-	9
02.	Tanggamus	28	60	35	123
03.	Lampung Selatan	35	106	6	147
04.	Lampung Timur	61	112	16	189
05.	Lampung Tengah	71	146	25	242
06.	Lampung Utara	156	89	-	245
07.	Way Kanan	352	69	29	450
08.	Tulang Bawang	37	20	10	67
09.	Pesawaran	17	23	-	40
10.	Pringsewu	6	12	5	23
11.	Mesuji	3	2	-	5
12.	Tulang Bawang Barat	11	3	6	20
13.	Pesisir Barat	27	18	1	46
71.	Bandar Lampung	-	-	-	-
72.	Metro	-	-	2	2
LAMPUNG		808	665	135	1.608

Tabel 6. 3. Produksi Tanaman Kacang Hijau menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2011 – 2015

Kode	Kabupaten/Kota	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lampung Barat	90	84	7	17	8
02.	Tanggamus	245	179	149	213	110
03.	Lampung Selatan	410	363	297	260	132
04.	Lampung Timur	338	541	455	368	170
05.	Lampung Tengah	691	627	584	310	217
06.	Lampung Utara	610	514	449	409	220
07.	Way Kanan	931	699	397	355	405
08.	Tulang Bawang	52	52	55	58	60
09.	Pesawaran	71	50	86	125	36
10.	Pringsewu	149	38	16	126	21
11.	Mesuji	16	18	14	12	4
12.	Tulang Bawang Barat	28	30	25	7	18
13.	Pesisir Barat ¹	-	-	100	70	41
71.	Bandar Lampung	4	6	6	-	-
72.	Metro	10	11	4	22	2
LAMPUNG		3.645	3.212	2.643	2.352	1.445
Hasil per Hektar (Ku/Ha)		8,95	8,98	8,99	9,01	8,99

Catatan:

¹⁾ Tahun 2011-2012 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Barat.

²⁾ Hasil per hektar per kabupaten/kota tidak tersedia (Angka produksi kabupaten/kota dihitung dari luas panen masing-masing kabupaten/kota dikali dengan hasil per hektar rata-rata provinsi).

Tabel 6. 4. Produksi Tanaman Kacang Hijau menurut Kabupaten/Kota per Subround (Ton), 2015

Kode	Kabupaten/Kota	Jan – Apr	Mei – Agst	Sep – Des	Jan – Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Lampung Barat	4	4	-	8
02.	Tanggamus	25	54	31	110
03.	Lampung Selatan	32	95	5	132
04.	Lampung Timur	55	100	14	170
05.	Lampung Tengah	64	131	22	217
06.	Lampung Utara	141	80	-	220
07.	Way Kanan	317	62	26	405
08.	Tulang Bawang	33	18	9	60
09.	Pesawaran	15	21	-	36
10.	Pringsewu	5	11	4	21
11.	Mesuji	3	2	-	4
12.	Tulang Bawang Barat	10	3	5	18
13.	Pesisir Barat	24	16	1	41
71.	Bandar Lampung	-	-	-	-
72.	Metro	-	-	2	2
LAMPUNG		728	596	121	1.445
Hasil per Hektar (Ku/Ha)		9,01	8,96	8,96	8,99

Catatan:

¹⁾ Hasil per hektar per kabupaten/kota tidak tersedia (Angka produksi kabupaten/kota dihitung dari luas panen masing-masing kabupaten/kota dikali dengan hasil per hektar rata-rata provinsi).

Tabel 7. 1. Luas Penanaman Jagung per Bulan menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2015

Kode	Kabupaten/Kota	Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	Lampung Barat	27	13	20	36	9	14	11
02	Tanggamus	55	14	258	153	240	98	62
03	Lampung Selatan	2.826	2.520	17.136	25.080	10.612	6.127	20
04	Lampung Timur	1.494	10.946	13.382	7.007	4.545	12.928	1.360
05	Lampung Tengah	3.059	2.022	6.064	3.387	1.551	789	32
06	Lampung Utara	1.006	175	465	350	4.720	480	0
07	Way Kanan	321	18	757	1.865	991	762	3
08	Tulang Bawang	33	37	47	30	175	282	244
09	Pesawaran	20	501	4.525	1.318	19	125	15
10	Pringsewu	7	7	948	1.622	191	19	8
11	Mesuji	22	1	0	0	5	475	29
12	Tulang Bawang Barat	26	32	9	47	95	36	3
13	Pesisir Barat	50	12	1.539	1.219	13	7	1
71	Bandar Lampung	14	14	16	12	9	1	5
72	Metro	5	9	6	9	2	10	0
LAMPUNG		8.965	16.321	45.172	42.735	23.177	22.153	1.793

Lanjutan Tabel 7. 1.

Kode	Kabupaten/Kota	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan-Des
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01.	Lampung Barat	12	17	14	26	22	221
02.	Tanggamus	17	40	77	521	364	1.899
03.	Lampung Selatan	0	0	150	16.793	23.853	105.717
04.	Lampung Timur	367	687	11	27.661	11.964	92.352
05.	Lampung Tengah	214	406	62	10.498	11.167	39.251
06.	Lampung Utara	0	2	0	4.750	6.361	18.309
07.	Way Kanan	10	0	250	6.006	7.877	18.860
08.	Tulang Bawang	197	11	0	235	1.870	3.161
09.	Pesawaran	20	170	204	1.932	5.935	14.784
10.	Pringsewu	22	444	166	2.400	877	6.711
11.	Mesuji	0	0	0	29	314	875
12.	Tulang Bawang Barat	0	0	0	268	618	1.134
13.	Pesisir Barat	0	0	19	4.017	677	7.554
71.	Bandar Lampung	1	0	0	12	37	121
72.	Metro	8	17	0	1	8	75
LAMPUNG		868	1.794	953	75.149	71.944	311.024

Tabel 7. 2. Luas Penanaman Kedelai per Bulan menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2015

Kode	Kabupaten/Kota	Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01.	Lampung Barat	5	1	1	132	154	23	1
02.	Tanggamus	12	3	540	200	111	16	16
03.	Lampung Selatan	0	2	5	155	536	312	2
04.	Lampung Timur	2	2	106	196	633	108	42
05.	Lampung Tengah	6	0	102	284	303	83	17
06.	Lampung Utara	20	0	3	0	303	91	0
07.	Way Kanan	35	0	5	45	432	46	0
08.	Tulang Bawang	0	0	0	0	210	1.081	550
09.	Pesawaran	0	0	0	0	9	0	0
10.	Pringsewu	0	0	0	0	8	64	12
11.	Mesuji	1	0	0	0	0	252	331
12.	Tulang Bawang Barat	0	0	0	0	0	0	0
13.	Pesisir Barat	1	0	2	197	45	10	0
71.	Bandar Lampung	0	0	0	0	0	0	0
72.	Metro	0	0	0	0	0	0	0
LAMPUNG		82	8	764	1.209	2.744	2.086	971

Lanjutan Tabel 7. 2.

Kode	Kabupaten/Kota	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01.	Lampung Barat	21	17	0	6	5	366
02.	Tanggamus	16	62	80	110	251	1.417
03.	Lampung Selatan	3	0	0	0	7	1.022
04.	Lampung Timur	59	331	10	567	127	2.183
05.	Lampung Tengah	44	53	0	134	168	1.194
06.	Lampung Utara	0	0	0	0	70	487
07.	Way Kanan	0	0	0	25	15	603
08.	Tulang Bawang	12	0	0	4	356	2.213
09.	Pesawaran	0	0	0	0	0	9
10.	Pringsewu	5	183	72	198	22	564
11.	Mesuji	725	320	0	33	71	1.733
12.	Tulang Bawang Barat	0	0	0	0	0	0
13.	Pesisir Barat	0	0	1	333	1.157	1.746
71.	Bandar Lampung	0	0	0	0	0	0
72.	Metro	1	0	0	0	0	1
LAMPUNG		886	966	163	1.410	2.249	13.538

Tabel 7. 3. Luas Penanaman Ubi Kayu per Bulan menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2015

Kode	Kabupaten/Kota	Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01.	Lampung Barat	19	13	22	20	12	4	5
02.	Tanggamus	24	14	31	21	53	27	37
03.	Lampung Selatan	996	104	539	1.002	465	154	35
04.	Lampung Timur	4.349	5.058	4.144	5.521	4.941	2.427	2.398
05.	Lampung Tengah	7.148	11.029	7.998	7.121	5.978	5.214	868
06.	Lampung Utara	7.118	5.485	5.031	4.489	3.347	6.050	190
07.	Way Kanan	1.364	711	1.487	816	1.000	510	77
08.	Tulang Bawang	1.673	1.344	1.489	1.614	1.268	1.544	812
09.	Pesawaran	31	20	1.015	435	24	1	9
10.	Pringsewu	11	64	13	23	16	0	0
11.	Mesuji	354	181	189	249	241	229	0
12.	Tulang Bawang Barat	2.108	3.293	2.502	2.218	3.085	1.297	476
13.	Pesisir Barat	4	4	5	10	6	6	4
71.	Bandar Lampung	12	7	16	2	6	2	6
72.	Metro	8	3	15	13	0	2	0
LAMPUNG		25.219	27.330	24.496	23.464	20.442	17.467	4.917

Lanjutan Tabel 7. 3.

Kode	Kabupaten/Kota	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01.	Lampung Barat	5	3	8	19	14	144
02.	Tanggamus	9	26	46	67	46	401
03.	Lampung Selatan	0	0	50	934	2.091	6.370
04.	Lampung Timur	1.821	31	35	10.963	7.325	49.013
05.	Lampung Tengah	387	3	45	13.942	15.698	75.431
06.	Lampung Utara	1.011	50	0	5.539	8.370	46.680
07.	Way Kanan	0	0	0	1.952	1.959	9.876
08.	Tulang Bawang	216	100	144	2.697	3.658	16.559
09.	Pesawaran	0	0	0	1.058	1.814	4.407
10.	Pringsewu	0	0	0	526	17	670
11.	Mesuji	0	0	126	132	213	1.914
12.	Tulang Bawang Barat	514	52	107	3.138	4.844	23.544
13.	Pesisir Barat	7	5	4	41	28	124
71.	Bandar Lampung	1	0	0	6	18	76
72.	Metro	1	0	1	3	12	58
LAMPUNG		3.972	270	566	41.017	46.107	235.267

Tabel 7. 4. Luas Penanaman Ubi Jalar per Bulan menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2015

Kode	Kabupaten/Kota	Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01.	Lampung Barat	31	29	43	43	27	34	36
02.	Tanggamus	29	15	20	26	55	25	24
03.	Lampung Selatan	36	22	24	33	25	24	0
04.	Lampung Timur	16	12	30	42	28	23	23
05.	Lampung Tengah	27	20	82	45	17	4	3
06.	Lampung Utara	101	29	31	33	17	49	0
07.	Way Kanan	12	0	20	40	7	32	0
08.	Tulang Bawang	29	15	18	14	17	15	2
09.	Pesawaran	3	0	2	9	4	2	2
10.	Pringsewu	3	1	1	6	7	0	0
11.	Mesuji	11	11	4	6	4	6	5
12.	Tulang Bawang Barat	10	15	10	27	2	5	0
13.	Pesisir Barat	8	1	2	4	3	1	2
71.	Bandar Lampung	2	2	2	1	2	1	4
72.	Metro	1	0	0	2	3	0	0
LAMPUNG		319	172	289	331	218	221	101

Lanjutan Tabel 7. 4.

Kode	Kabupaten/Kota	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01.	Lampung Barat	16	11	14	34	41	359
02.	Tanggamus	7	15	31	38	61	346
03.	Lampung Selatan	0	0	0	14	23	201
04.	Lampung Timur	3	4	0	26	91	298
05.	Lampung Tengah	4	2	0	90	33	327
06.	Lampung Utara	0	0	0	17	66	343
07.	Way Kanan	1	0	0	45	32	189
08.	Tulang Bawang	4	0	0	24	29	167
09.	Pesawaran	0	0	0	4	34	60
10.	Pringsewu	0	1	1	4	1	25
11.	Mesuji	0	0	0	4	17	68
12.	Tulang Bawang Barat	0	0	0	18	24	111
13.	Pesisir Barat	1	3	3	14	4	46
71.	Bandar Lampung	0	0	0	0	3	17
72.	Metro	1	0	0	0	0	7
LAMPUNG		37	36	49	332	459	2.564

Tabel 7. 5. Luas Penanaman Kacang Tanah per Bulan menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2015

Kode	Kabupaten/Kota	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01.	Lampung Barat	16	18	24	24	9	15	16
02.	Tanggamus	45	17	16	30	35	19	3
03.	Lampung Selatan	38	19	11	32	40	6	0
04.	Lampung Timur	17	4	44	80	58	33	17
05.	Lampung Tengah	5	35	147	120	84	25	1
06.	Lampung Utara	86	19	27	159	18	0	0
07.	Way Kanan	45	10	66	89	62	79	0
08.	Tulang Bawang	7	4	4	14	5	9	1
09.	Pesawaran	5	0	15	21	2	1	2
10.	Pringsewu	0	5	3	8	4	2	0
11.	Mesuji	1	12	0	0	3	0	0
12.	Tulang Bawang Barat	2	2	9	31	7	20	0
13.	Pesisir Barat	0	3	6	5	3	2	0
71.	Bandar Lampung	4	2	2	0	2	0	0
72.	Metro	0	0	3	0	0	0	0
LAMPUNG		271	150	377	613	332	211	40

Lanjutan Tabel 7. 5.

Kode	Kabupaten/Kota	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01.	Lampung Barat	4	18	8	23	19	194
02.	Tanggamus	8	12	30	20	23	258
03.	Lampung Selatan	0	0	0	6	32	184
04.	Lampung Timur	0	6	5	59	70	393
05.	Lampung Tengah	6	21	1	171	37	653
06.	Lampung Utara	0	7	5	125	84	530
07.	Way Kanan	12	8	0	231	119	721
08.	Tulang Bawang	3	0	0	32	42	121
09.	Pesawaran	0	0	0	7	53	106
10.	Pringsewu	0	10	6	2	7	47
11.	Mesuji	0	0	0	0	11	27
12.	Tulang Bawang Barat	0	0	0	23	19	113
13.	Pesisir Barat	1	1	2	27	5	55
71.	Bandar Lampung	0	1	0	1	4	16
72.	Metro	2	0	0	0	0	5
LAMPUNG		36	84	57	727	525	3.423

Tabel 7. 6. Luas Penanaman Kacang Hijau per Bulan menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2015

Kode	Kabupaten/Kota	Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01.	Lampung Barat	1	1	1	1	1	1	1
02.	Tanggamus	3	8	9	2	34	8	1
03.	Lampung Selatan	2	22	9	14	35	24	5
04.	Lampung Timur	14	17	3	31	39	27	4
05.	Lampung Tengah	2	8	41	36	56	12	2
06.	Lampung Utara	41	9	10	59	14	0	0
07.	Way Kanan	12	0	15	31	35	16	0
08.	Tulang Bawang	6	9	5	9	4	5	0
09.	Pesawaran	2	0	0	15	0	0	0
10.	Pringsewu	0	1	2	1	8	0	0
11.	Mesuji	0	2	0	0	0	2	0
12.	Tulang Bawang Barat	1	1	0	1	1	6	0
13.	Pesisir Barat	6	3	4	8	1	3	1
71.	Bandar Lampung	0	0	0	0	0	0	0
72.	Metro	0	0	0	0	0	0	0
LAMPUNG		90	81	99	208	228	104	14

Lanjutan Tabel 7. 6.

Kode	Kabupaten/Kota	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01.	Lampung Barat	0	0	0	0	1	8
02.	Tanggamus	3	9	6	11	34	128
03.	Lampung Selatan	0	0	0	0	4	115
04.	Lampung Timur	4	8	0	27	31	205
05.	Lampung Tengah	3	19	1	25	18	223
06.	Lampung Utara	0	0	0	60	42	235
07.	Way Kanan	12	2	0	78	42	243
08.	Tulang Bawang	5	0	0	4	7	54
09.	Pesawaran	0	0	0	0	35	52
10.	Pringsewu	0	8	3	1	4	28
11.	Mesuji	0	0	0	0	4	8
12.	Tulang Bawang Barat	0	0	0	3	2	15
13.	Pesisir Barat	0	0	1	8	6	41
71.	Bandar Lampung	0	0	0	0	0	0
72.	Metro	1	1	0	0	0	2
LAMPUNG		28	47	11	217	230	1.357

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

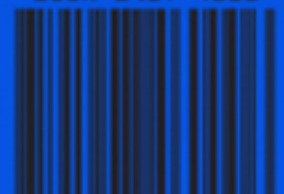
PROVINSI LAMPUNG

Jl. Basuki Rahmat No. 54 T. Betung Bandar Lampung, 35215

Telp. (0721) 482909 - 474364 Fax (0721) 484329

Email : bps1800@bps.go.id Web. <http://lampung.bps.go.id>

ISSN 1907-4603



9 771907 460006